Prosiding Seminar Internasional

by Rini Rini

Submission date: 15-Nov-2022 11:44AM (UTC+0700)

Submission ID: 1954452266

File name: Prosiding_seminar_internasional_2019.pdf (531.1K)

Word count: 3217

Character count: 23190

نموذج تعليم اللغة العربية في عصر الألفي بالمدخل الإتصالي الرقمي

MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI ERA MILENIAL MELALUI PENDEKATAN KOMUNIKATIF DIGITAL

Rini, Partomuan Harahap, Noza Aflisia

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Indonesia

rin wan 06@g mail.co m

الملخص

في عصر الألفي ، يواجه تعليم اللغة العربية التحديات الخاصة ، وهو التعليم الذي يتكيف بالرغبات من جيل الألفية نفسه ، أي التعليم الذي يستخدم التكنولوجيا المعلومات كمصدر رئيسي ووسائط في التعليم الغرض من الدراسة في هذا المقال هو معرفة نموذج تعليم اللغة العربية في عصر الألفي. الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي بحث المكتبي . نتائج الدراسة إلى أن نموذج تعليم اللغة العربية في عصر الألفي من خلال استخدام التكنولوجيا المعلومات هو المدخل الإتصالي الرقمي . تتضمن بعض استراتيجيات التعليم من المدخل الإتصالي الرقمي هي المناقشة بالإصحاب ، الأسئلة و الجواب ، وحلّ المشكلات ، وكتابة التقرير ، و تبادل الرسائل ، والكتابة بالإنترنت.

الكلمات المفتاحية: تعليم اللغة العربية, عصر الإلقى, المدخل الإتصالي الرقمي

Abstrak

Pada era milenial sekarang ini pembelajaran bahasa Arab memiliki tantangan tersendiri yang mana dalam pembelajarannya menyesuaikan dengan aruskeinginan dari generasi milenial itu sendiri yaitu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi sebagai sumber dan media utama dalam pembelajarannya. Tujuan lagjan dalam artikel ini adalah untuk mengetahui model pembelajaran bahasa Arab di eramilenial. Metodeyang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Hasil kajian yang diperoleh bahwa model pembelajaran bahasa Arab di era milenial melalui pemanfaatan teknologi informasi yaitu dengan pendekatan komunikatif digital. Beberapa strategi pembelajaran melalui pendekatan komunikatif digital antara lain adalah diskusi berpasangan, ayo bertanya dan ayo menjawab, penyelesaian masalah, menulis laporan, bertukar pesan dan menulis online.

Kata Kunci: Pembelajaran bahasa Arab, era milenial, pendekatan komunikatif digital

A. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi secara cepat tanpa dapat terelakkan, berimplikasi kepada dunia pendidikan yang menuntut adanya peralihan metode pembelajaran dari konvensional ke dalam bentuk digital.

Dalam persfektiflain di katakan bahwa dunia sekarang ini sedang memasuki era gencarnya inovasi teknologi dan peluang ekonomi yang belum pernah terbayangkan sebelumnya. Perubahan perubahan besar terjadi hampir di setiap bi dangkehidupan, mulai dari politik, sosial hungga ke bi dang pendidikan.¹

Bahasa Arab sebagai bahasa agama Islam dan bahasa ilmu pengetahuan memiliki tantangan tersendiri pada era milenial saatini. Era milenial menuntut adanya keakraban pembelajaran dengan teknologi komunikasi. Sehingga pembelajaran bahasa Arab di era milenial diharapkan semaksimal mungkiza apat memanfaatkanteknologi informasi dan komunikasi sebagi sumber dan media utama belajar bahasa Arab.

Selama ini media pembelajaran bahasa Arab berbas is teknologi informasi baik bersifat online maupun off line telah banyak tersedia dan didesain oleh pengajar-pengajar bahasa Arab yang memiliki kemampuanteknologi informasi. Para pelajar dapat secara mudah mengakses media pembelajaran bahasa Arab melalui internet, aplikasi handphone maupun CD pembelajaran.

Ketersediaanmedia pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi informasi belum sejalan dengan pembaruan dari aspek metodologi pembelajaran bahasa Arab itu sendiri, yang mana dengan perkembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi informasi diharap kan adanya inovasi dan pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab itu sendiri yang memadukan antara metode pembelajaran yang selama ini telah ada dengan teknologi informasi itu sendiri. Selama ini media pembelajaran bahasa Arab berdiri sendiri dan metode pembelajaran bahasa Arab juga berdiri sendiri di sisi lainnya.

Melihat kepada paparan realitas diatas, maka sangat penting untuk mendesain sebuah model pembelajaran bahasa Arab yang bisa memadukan anatara metode pembelajaran bahasa Arab yang selama ini telah dilaksanakan dengan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Dari desain model pembelajaran ini diharapkan mampu memberikan suatu alternatif metode pembelajaran

¹ Ade Kusmana, "E- Learning Dalam Pembelajaran," Lentera Pendidikan 14 (2011): 35-51.

bahasa Arab yang sesuai untuk eramilenial saat ini yang mengkedepankan teknologi sebagai sumber belajar bukan hanya sebagai media belaka.

Tujuan dari penelitian ini adalah menemukan sebuah model pembelajaran bahasa Arab yang sesuai dengan era milenial yang mengkedepankan teknologi informasi dan komunikasi sebagai գլբյոber dan media utama dalam pembelajaran. Penelitian ini dibatasi hanya kepada tawaran sebuah model pembelajaran bahasa Arab di era milenial untuk generasi milenial yang akrab dengan dunia teknologi informasi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan, yaitu rangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perkembangan zaman dan kondisi yang berbeda telah menuntut para pengajar bahasa Arab untuk selalu melakukan inovasi dan pengembangan pembelajaran bahasa Arab agar sesuai dengan tuntutan zamannya. Namun, satu hal yang mesti selalu diingat bahwa-belajar berbahasa pada hakikatnya adalah belajar keterampilan berbahasa yang dimulai dengan keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membacaserta keterampilan menulis. Empat keterampilan ini merupakan bentuk penguasaan komunikasi seseorang sebagai sebuah aktivitas berbahasa. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa bahasa itu dipelajari seggai dengan fungsinya yaitu sebagai media komunikasi yang akan digunakan dalaminteraksi sosial. Oleh karena itu salah satu pendekatan yang dapat dilakukan dalam pembelajaran bahasa melalui pendekatan komunikatif.

Pendekatan komunikatif memfokuskan pandangan pada had ihwal yang bersifatkan komunikasi. Tujuan pendekatan komunikatif adalah menciptakan kompetensi sebagai tujuan pembelajaran bahasa dan mengembangkan prosedur keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. ² Dalam konteks bahasa Arab, pendekatan komuni katif memandang pembelajaran bahasa Arab harus bisa menanamkan kemampuan berkomunikasi mencakup empat keterampilan berbahasa.

Azies dan Alwasilah memberikan saran delapan prinsip dalam kegiatan belajar komunikatif dalam pembelajaran, yaitu :

- 1. Memperlakukan pembelajar sebagai individu yang memiliki kebutuhan dan minat.
- 2. Memberi kesempatan kepada pembelajar untukberpartisipasi dalam penggunaan bahasa sasaran secara konumikatif dalam berbagai macam aktivitas

Acep Hermawan, Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab (Bandung: Alfabeta, 2018), 13.

- 3. Memajangkan pembelajar kedalam data komunikatif yang bisa difahami dan relevan dengan kebutuhan dan minatnya
- Memfokuskan pembelajaran kepada bentuk, keterampilan, dan strategi untuk mendukung preses pemerolehan bahasa.
- Membeberkan pembelajar dalam data sosi okultural dan pengalaman langsung dengan budaya menjadi bagian dari bahasa sasaran
- 6. Menyadarkan pembelajar akan peran dan hakikat bahasa dan budaya
- 7. Memberi umpan balik yang tepat kepada pembelajar menyangkut kemaj uan mereka
- 8. Memberi kesempatan kepada pembelajar untuk mengatur pembelajaran mereka sendiri. ³

Pendekatan komunikatif pada dasarnya adalah pembelajaran bahasa yang menekankan pembelajaran kepada penguasaan kecakapan berbahasa. ⁴ Dengan kata lain pembelajaran bahasa Arab melalui pendekatan komunikatif tidak menekankan pada aspek penguasaan tata bahasa semata.

Dapat dikatakan bahwapendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab diarahkan kepadas pencapaian kompetensi komunikatif yang berperan sebagai penuntun bahasa supaya bahasa yang digunakan sesuai dengan fungsinya yaitu sebagai alat komunikasi.

Generasi milenial sangat akrab dengan dunia digital dalam kesehariannya, baik dalam forum formal maupunnon formal. Dengan kondisi dantuntutan zaman milenial sekarang ini, maka proses pembelajaran di era milenial menuntut para pendidik termasuk pendidik bahasa Arab mengintegrasi kan antarapengetahuan dengan skil/teknologi. Dengan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran di harapkan dapat memberikan kebermanfaatan dan menjadikan peserta didik inovatif dan adaptif terhadap teknologi. Selanjutnya untuk menjadikan pembelajaran bahasa Arab tidak terkesan membosankan maka perlu mengkemas pembelajaran bahasa Arab yang komunikatif berbasis digital, dengan istilah lain pembelajaran bahasa Arab melalui pendekatan komunikatif digital.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Mintasih (2016)⁵, Andri (2017)⁶, dan Husain (2014)⁷ menyatakan bahwa teknologi digital mempunyai pengaruh dalam mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan dan menjadikan peserta didik memiliki kecakapan dalam pengaplikasian

⁴ Ahmad Muradi, "Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Arabiyat, Jumal Pendidikan Bahasa Arab Dan* Kebahasaan, 2014, 29—48.

³ cep Hermawan.

Mintasih etal., "Merancang Pembelajaran Menyenangkan" K, no. 1 (n.d.): 39–48.

Kukuh Andri Aka, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Sebagai Wujud Inovasi Suber Belajar Di Sekolah Dasar," ELSE (29 Intary School Education Journal) 1 (2017): 28–37.

⁷ Chaidar Husain, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Di SMA Muhammadiyah Tarakan" 2, no. 2004 (2014): 184–192.

teknologi. Melalui teknologi internet semua informasi dapat diperoleh dengan sangat mudah dan cepat serta dapat diakses melalui laptop atau ponsel yang dimiliki oleh peserta didik.

Pembelajaran bahasa diera milanial lebih diutamakan pada gerakan literasi terutama pada literasi digital dan literasi teknologi. Literasi digital diarahkan untuk meningkatkan kemampuan membaca, menganalisis dan menggunakan informasi di dunia digital sedangkan literasi teknologi diarahkan kepada pemahaman terhadap cara kerja aplikasi teknologi.

Sebagai sebuah alternatif metode pembelajaran bahasa Arab, maka pendekatan komunikatif digital dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran bahasa Arab yang cocok digunakan pada era milenial sekarang ini, yang mengkedepankan teknologi informasi sebagai sumber belajar. Karena pendekatan komunikatif digital berupaya memadukan antara metode pembelajaran komunikatif dengan dunia komunikasi digital yang berkembang sangat pesat dan tidak dapat dipungkiri akan keberadaannya di sekitar lingkungan pembelajar bahasa Arab.

Model pembelajaran bahasa Arab melalui pendekatan komunikatif digital adalah suatu pendekatan yang memadukan pembelajaran komunikatif dengan dunia digital (teknologi informasi). Dalam pembelajarannya menggunakan pendekatan komunikatif di sertai menggunakan teknologi digital berupa pembelajaran melalui web leaming, e book, mobile learning, media sosial, power point dan email.

Tujuan pembelajaran bahasa Arab melalui pendekatan komunikatif digital adalah menjadikan pembelajaran bahasa Arab berbasis aktivitas komunikatif yaitu adanya keinginan dari pembelajar untuk berkomunikasi dan juga memiliki tujuan komunikatif dengan memanfaatkan sumber belajar digital.

Metode pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan komunikatif digital menggunakan metode pembelajaran aktif, yang mana pembelajarannya berpusat pada pembelajar sedangkan guru hanya bertindak sebagai fasi litator pembelajaran. Beberapa strategi pembelajaran melalui pendekatan komunikatif digital yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab berupa aktivitas lisan dan aktivitas tulis. Adapun beberapa strategi pembelajaran bahasa Arab baik dalam bentuk aktivitas lisan maupun aktivitas tulis melalui pendekatan komunikatif digital antara lain:

1. Diskusi berpasangan

Dalam aktivitas diskusi yang dilaksanakan di kelas hendaknya seorang pengajar merencanakan sebuah topik yang menarik perhatian para pembelajar. Dalam pelaksanaannya pengajar mengawali aktivitas pembelajaran dengan menampilkan

⁸ Arum Ratna Ningsih dan Suyoto, "Implementasi Pendekatan Komunikatif Digital Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, Dan Budaya,* 2019, 468–479.

audio/vidio yang berkaitan dengantema pembelajaran. Setelah peserta didik menyimak dengan baik audio/vidio tersebut, selanjutnya masing-masing peserta didik secara berpasangan melaksanakan diskusi dan tanya jawab seputar tema yang sedang dibahas. Di akhir pembelajaran setiap kelompo kmempresentasikan hasil diskusinya kepada pengajar dan peserta didik yang mendengar hasil presentasi dari temannya boleh mengajukan argumen setuju ataupun menolak disertai dengan argumen yang menguatkan.

2. Ayo bertanya dan ayo menjawab

Dalam aktivitas pembelajaran menggunakan strategi ayo bertanya dan ayo menjawab ini, fasilitas yang digunakan adalah melalui media sosial berupa facebook atau line. Dalam aktivitasnya para pelajar diminta untuk memiliki teman orang Arab dan melakukan komunikasi secara langsung melalui chatting. Aktivitas ini bisa dilakukan di kelas maupun di luar kelas. Manakala aktivitas ini dilakukan diluar kelas, maka pada pertemuan tatap muka guru melakukan pengecekan terhadap aktivitas ayo bertanya dan ayo menjawab yang telah dilakukan oleh peserta didik sebelumnya.

3. Penyelesaian Masalah

Dalam aktivitas penyelesaian masalah, pembelajar bahasa Arab didorong untuk membicarakan sebuah tema beruapa studi kasus yang harus diselesaikan masalanya. Media digitalyang dapat digunakan dalamaktivitas pembelajaran penyelesaian masalah adalah film atau video yang dapat diakses melalui internet yang menggambarkan adanya masalah yang harus diselesaikan. Misalnya menampilkan video bertema kebakaran hutan (hariq al ghabah). Setelah pembelajar melihat video bertema kebakaran hutan, selanjutnya pembelajar diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat tentang apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Dalam aktivitas penyelesaian masalah ini setiap pembelajar dapat berkomunikasi mencurahkan ide dan pendapatnya.

4. Menulis laporan

Menulis laporan dapat dilakukan melalui channel youtube berupa berita-berita dalam bahasa Arab. aktivitas ini dapat dilakukan di dalam kelas maupun diluar kelas. Manakala aktivitas ini dilakukan didalam kelas maka, pembelajar dapat belajar secara langsung dimonitori oleh guru. Aktivitas menulis laporan dimulaidengan mendengarkan berita dari channel youtube selanjutnya pembelajar menulis poin-poin penting dari berita yang didengar. Diakhir pembelajaran setiap pembelajaran membacakan berita yang telah ditulisnya kepada seluruh pembelajar yang lain dan direkam sehingga siaran beritanya menjadi terdengar lebih realistis.

5. Bertukar pesan

Bertukar pesan adalah aktivitas saling berkirim pesan dengan memanfaatkan fasilitas internet misalnya e-mail, facebook, whats app atau sebagainya. Aktivitas ini dapat dilaksanakan antar pembelajar atau dengan native speaker langsung. Manakala aktivitas ini dilaksanakn didalam kelas, maka pengajar bahasa Arab dapat membimbing secara langsung. Dari aktivitas bertukar pesan ini diharapkan para pembelajar terbiasa menggunakan bahasa Arab secara komunikatif memanfaatkan kemajuan digital saat ini. Kalau pembelajar telah terbiasa bertukar pesan menggunakan bahasa Arab, maka secara otomatis bahasanya akan menjadi bahasa yang komunikatif.

6. Menulis online

Aktivitas menulis online dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran melalui pendekatan komunikatif digital. Aktivitas menulis online dapat dilakukan dengan media blog, facebook, email, whats app, twitter dan lain sebaginya. Aktivitas menulis online dapat dimulai saat awal pembelajaran dengan menawarkan sebuah kesepakatan bersama untuk menulis secara online setiap pekan. Aktivitas menulis ini dapat berupa cerita, kegiatan sehari-hari maupun tulisan ilmiah dalam berbahasa Arab. Menulis secara online melatih pembelajar untuk berani menulis dan dibaca orang lain.

7. E-learning

Aktivitas pembelajaran melalui *e-learning* merupakan aktivitas pembelajaran yang memanfaatkan berbagai sumber belajar berupa *e-learning*. Saat ini tersedia banyak sekali fasilitas e-learning yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Arab. dalam program *e-learning* pembelajar bahasa Arab dapat berkomunikasi secara langsung dengan *native speaker* baik secara online maupoun offline. Pembeklajaran e-learning bahasa Arab saat ini mampu meningkatakan kemampuan komunikatif pembelajara bahasa Arab karena dapat langsung berinteraksi dengan *native speaker* sekarang langsung selayaknya bertemu dan bertatap muka secara langsung. Komunikasi dapat terjalin secara komunikatif karena berlangsung secara dua arah, dan bukan komunikasi searah.

Berbagai strategi pembelajaran diatas merupakan beberapa model aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan komunikatif digital. Model pembelajaran diatas adalah model pembelajaran active learning yang mana kegiatan pembelajaran banyak terpusat kepada peserta didik, sedangkan guru hanya berperan sebagai pemandu atau fasilitator.

Pembelajaran aktif dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga semua peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Pembelajaran aktif merupakan seggla bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri dalam bentuk interaksi sesama siswa maupun siswa dengan pengajar dalam pro ses pembelajaran tersebut.

Secara umum dengan melakukan pembelajaran aktif akan diperoleh hal-hal sebagi berikut:

- a. Interaksi yang timbul selama proses pembelajaran akan menimbulkan positive interdependence dimana konsolidasi pengetahuan yang dipelajari hanya dapat diperoleh secara bersama-sama melalui eksplorasi aktif dalam belajar.
- Setiap individu harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan pengajar harus dapat mendapatkanpenilaian untuk setiap mahasis wa sehingga terdapat individual accountability.
- c. Proses pembelajaran aktifini agar berjalan dengan efektif diperlukan tingkat kerjasama yang tinggi sehingga dapat memupuk *social skill*.¹⁰

Selanjutnya terkait dengan materi pembelajaran yang digunakan dalam pendekatan komunikatif digital, yang penting untuk menjadi perhatian pengajar bahasa Arab adalah pemilihan tema yang aktual dan akrab dengan pembelajar. Kemampuan komunikatif pada hakikatnya adalah kemampuan berkomunikasi secara baikyang mampudifahami oleh pembicara dan lawan bicara. Oleh sebab itu pemilihan materi yang terkait erat dengan kehidupan generasi milenial menjadi sangat penting untuk mewujudkan kemampuan komunikatif pembelajar bahasa.

Sebelum menentukan materi pembelajaran, seorang pengajar bahasa Arab hendaknya melakukan kegiatan analisis kebutuhan sebagai suatu proseduryang dilaksanakan untuk mencari dan memilah apa sesungguhnya yang menjadi kebutuhan pembelajar bahasa Arab. melalui analisis kebutuhan akan terjawab apa yang sesungguhnya paling dibutuhkan oleh pembelajar untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab komunikatif mereka.

bahwa prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang kebutuhan siswa dikenal dengan isti phase analysis (analisis kebutuhan pembelajar). 11 Analisis pembelajar didasarkan pada indormasi tentang siswa. Informasi ini dapat digunakan oleh guru dalam membuat silabus dan

⁹ Umi Mahmudah dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Malang Press, 2008),

^{10 13} Mahmudah dan Abdul wahab Rosyidi, Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab, 72.

¹¹ Jack C. Richards, Curriculum Development in Language Teaching (United Kingdom: Cambridge University Press, 2001).

metodologi sehingga lebih sesui dengan karakteristik siswa. Lebih lanjut, analisis kebutuhan belajar siswa diperlukan agar guru dapat lebih memahami minat siswa dan memulai proses desain pembelajaran dengan informasi yang didapat dari siswa, sehingga kebutuhan siswa dapat lebih terpenu<mark>bi. ¹²</mark>

Istilah kebutuhan secara langsung tidak bisa terlihat. Oleh sebab itu, istilah kebutuhan kadang-kadang digunakan untuk mengacu pada kekurangan, keinginan, permintaan, harapan, motivasi, batasan, dan kebutuhan. Kebutuhan sering diuraikan dalam kaitannya dengan suatu kekurangan bahasa, misalnya ketika menggambarkan perbedaan kemampuan apa yang dimiliki oleh seorang pelajar dengan kemampuan apa yang seharusnya dimiliki. 13

Analisis kebutuhan menjadi prosedur yang sang at penting dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajar bahasa Arab, terutama kebutuhan terhadap materi pembelajaran yang benarbenar dibutuhkan dan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi yang komunikatif parapembelajar bahasa Arab.

Sumber belajar yang dimiliki pembelajar dikemas secara digital yang dapat secara mudah diakses serta mengurangi sumber belajar yang bersifat cetak. Saat ini sumber belajar digital sangat banyak bisa dijumpai di internet dari berbagai belahan negara, termasuk sumber belajar bahasa Arab. Para *native speaker* bahasa Arab sekarang ini juga telah terbuka untuk membimbing dan memberi pengajaran via internet bagi siapa saja yang mau belajar bahasa Arab.

Selanjutnya bentuk evaluasi dalam pendekatan kompunikatif digital adalah bentuk evaluasi komprehenshif yang memadukan proses dan hasil belajar. Evaluasi berguna untuk mempertinggi hasil pelajaran. Karena itu evaluasi tak dapat dipisahkandari belajar dan mengajar. Efektivitas dan sukses dari tiap pelajaran dipertinggi dengan penilaian yang teliti dari segala aspeknya. Evaluasi yang baik harus membantu peserta didik mencapaitujuan dari proses belajar. Beberapa ciri evaluasi yang baik adalah: 14

- a. Evaluasi dan hasil langsung Pelajaran harus diorganisasi sedemikian rupa sehingga si swa mengetahui hasil pekerjaannya langsung, sehingga mampu menjadi evaluasi bagi peserta didik secara langsung tanpa menunda-nundanya.
- b. Evaluasi dan transfer

12 Sri Supiyah Cahyani, "Analisis Kebutuhan Siswa Dalam Materi Buku Teks Bahasa Inggris Tingkat SMK," *P2m STKIP Siliwangi* 2 (2015): 211. 16

Jack C. Richards, Curriculum Development in Language Teaching, 54.

S. Nasution, Mengajar dengan sukses (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 102-105.

11

Pemahamanatau pengertian tidak diperoleh melalui pengetahuan (*information*) yang banyak akan tetapi sebaliknya pengetahuan diperoleh dan akan tidak segera dilupakan berkat pemahaman.

c. Evaluasi langsung dari proses belajar

Walaupun hasil belajar itu penting, di samping itu harus pula dapat dinilai berkat proses belajar mana hasil itu dicapai. Proses belajar berguna bagi siswa untuk melihat kekurangannya dengan memperbaikinya dan akan meningkatkan hasil belajarnya.

Dalam desain evaluasi pembelajaran bahasa Arab melalui pendekatan komunikatif digital ini, evaluasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan pada akhir semester. Pelaksanaan evaluasi pada saat proses pembelajaran akan memberikan informasi baik bagi dosen maupun mahasiswa terhadap kemampuan dan penguasaan materi yang telah dipelajari, sehingga dosen dan mahasiswa dapat menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk pemantapan pemahaman materi apabila dibutuhkan. Adapun evaluasi di akhir semester dijadikan sebagai barometer keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

C. Simpulan

Pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan komunikatif digital adalah pembelajaran bahasa Arab yang memadukan antara pendekatan komunikatif dan kemajuan teknologi informasi. Pembelajaran bahasa Arab menggunakan pendekatan komunikatif digital ini dapat melatih pembelajar untuk menggunakan bahasa Arab secara komunikatif, menyenangkan dan tidak membosankan. Dikatakan Komunikatif karena bahasa Arab yang digunakan adalah bahasa komunikatif yang digunakan dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulis, disebut menyenangkan karena menggunakan media digital yang akrab dengan dunia pembelajar. Selanjutnya tidak membosankan karena menggunakan berbagai media internet yang tersedia dan mudah diakses. Pendekatan komunikatif digital ini dapat menjadi salah satu model pembelajaran di era milenial karena pada era milenial teknologi informasi dan komunikasi menjadi sumber dan media belajar yang

Daftar Pustaka

utama.

Acep Hermawan. Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab. Bandung: Alfabeta, 2018.

Ade Kusmana. "E- Learning Dalam Pembelajaran." Lentera Pendidikan 14 (2011): 35-51.

Ahmad Muradi. "Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." Arabiyat, Jurnal

- Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaan, 2014, 29-48.
- Arum Ratna Ningsih dan Suyoto. "IMPLEMENTASI PENDEKATAN KOMUNIKATIF DIGITAL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA." *Bahtera: Jumal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Dan Budaya,* 2019, 468–79.
- Husain, Chaidar. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Di SMA Muhammadi yah Tarakan" 2, no. 2004 (2014):184–92.
- Jack C. Richards. *Curriculum Development in Language Teaching*. United Kingdom: Cambridge University Press, 2001.
- Kukuh Andri Aka. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Sebagai Wujud Inovasi Suber Belajar Di Sekolah Dasar." *ELSE (Elemntary School Education Journal)* 1 (2017): 28–37.
- Mintasih, Diyah, Dosen Sekolah, Tinggi Agama, and Islam Yogyakarta. "MERANCANG PEMBELAJARAN MENYENANGKAN" IX, no. 1 (n.d.): 39–48.
- Sri Supiyah Cahyani. "Analisis Kebutuhan Siswa Dalam Materi Buku Teks Bahasa Inggris Tingkat SMK." *P2m STKIP Siliwangi* 2 (2015): 211.
- Umi Mahmudah dan Abdul Wahab Rosyidi. *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.* Malang: UIN Malang Press, 2008.

Prosiding Seminar Internasional

ORIGINALITY REPORT				
SIMILA	4% 12% 7% ARITY INDEX INTERNET SOURCES PUBLICA	5% STUDENT PAPERS		
PRIMAR	Y SOURCES			
1	smpnempatbbt.blogspot.com Internet Source	1 %		
2	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	1 %		
3	journal.iaincurup.ac.id Internet Source	1 %		
4	anggunjayantimp07.blogspot.c	1 %		
5	jurnal.stiq-amuntai.ac.id Internet Source	1 %		
6	Submitted to Syiah Kuala University	ersity 1 %		
7	Rini Rini. "Ushul al-Nahwi al-Arabi : Kajian Tentang Landasan Ilmu Nahwu", Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab, 2019			
8	muhammadalmustofa.wordpre	ess.com 1 %		

9	Internet Source	1 %
10	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	<1%
11	zuzunistiqoma.blogspot.com Internet Source	<1%
12	Akhsan Akhsan, Ahmadi Muhammadiyah. "MODEL BELAJAR DAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB GENERASI MILENIAL", Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab, 2020 Publication	<1%
13	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1%
14	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	<1%
15	zbook.org Internet Source	<1%
16	Rini Rini. "Tasmim Ahdaf Ta'lim al-Muthala'ah al-Mu'tamadah 'Ala Tahlili al-Hajah Fi Syu'bah Ta'lim al-Lughah al-Arabiyah Bi Jami'ah Curup al-Islamiyah al-Hukumiyah", Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab, 2018 Publication	<1%
17	Tedi Kustendi. "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Pmbelajaran	<1%

Menulis Teks Eksposisi", Dinamika, 2019

Publication

18	flairyzah.blogspot.com Internet Source	<1%
19	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1%
20	journal.staincurup.ac.id Internet Source	<1%
21	jurnalftk.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
22	ma-masalikilhuda.sch.id Internet Source	<1%
23	zh.scribd.com Internet Source	<1%
24	123dok.com Internet Source	<1%
25	jurnal.stkipbjm.ac.id Internet Source	<1%
26	pusatbahasa.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%
27	smart-quran.blogspot.com Internet Source	<1%
28	www.asrizal.web.id Internet Source	<1%



Exclude quotes

On

Exclude matches

Off

Exclude bibliography On